

IMPLEMENTASI TEORI BELAJAR HUMANISTIK PADA MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK DAN PENGARUHNYA PADA PERILAKU SISWA DI KELAS VIII MTS AL-AS'AD BRAMBANG DIWEK JOMBANG**Nur Ariska^{1*}, Hidayatur Rohmah²**

¹Mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam
Universitas KH. A Wahab Hasbullah
Email: nurariska997@gmail.com

²Dosen Pend. Agama Islam, Universitas KH. A Wahab Hasbullah
Email: hidayaturrohmah@unwaha.ac.id



©2018 –JoEMS Universitas KH. A. Wahab Hasbullah Jombang ini adalah artikel dengan akses terbuka dibawah lisensi CC BY-NC-4.0 (<https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/>).

ABSTRACT

This study aims to determine the student's behavior on the implementation of humanistic learning theory on the subjects of the Akhlak Creed in Mts Al-As'ad Brambang. To achieve that goal, researchers use data collection techniques through interviews, polls, and documentation. Data is processed using quantitative analysis to determine the implementation of humanistic learning theories on the influence of student behaviour. This research includes the type of field research that is the author doing research directly to the site to obtain and collect data. The results showed that the level of implementation of humanistic learning theory belongs to good category. The level of student behaviour is "adequate" and is reviewed from the average outcome of 69,75. The hypothesis test results show that the value of the Sig. (2. tailed) < 0.05 Then there is a correlation between the implementation of humanistic learning theory with student behavior is $0.000 < 0.05$ which means there is a significant correlation. The effectiveness of the implementation of humanistic learning theory on the subjects of Akhlak in Mts Al-As'ad Brambang is still relatively high in the influence of student behaviour of 54%. From the hypothesis test and the Pearson Correlation calculation can be concluded that the implementation of the Humanistic learning theory is said to be quite effective and sufficient to affect student behaviour significantly.

Keywords: Behavioristic Learning, Student Behaviour.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perilaku siswa terhadap implementasi teori belajar humanistik pada mata pelajaran Akidah Akhlak di Mts Al-As'Ad Brambang. Untuk mencapai tujuan tersebut maka peneliti menggunakan teknik pengumpulan data melalui wawancara, angket, dan dokumentasi. Data diolah dengan menggunakan analisis kuantitatif untuk mengetahui implementasi teori belajar humanistik terhadap pengaruh perilaku siswa. Penelitian ini termasuk jenis penelitian lapangan atau field research yaitu penulis melakukan penelitian langsung ke lokasi untuk mendapatkan dan mengumpulkan data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat penerapan teori belajar humanistik tergolong dalam kategori baik. Tingkat perilaku siswa tergolong "cukup" ditinjau dari hasil rata-rata 69,75. Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa yaitu nilai Sig. (2.tailed) < 0,05 maka terdapat korelasi antara implementasi teori belajar humanistik dengan perilaku siswa adalah sebesar $0,000 < 0,05$ yang berarti terdapat korelasi yang signifikan. Efektivitas implementasi teori belajar humanistik pada mata pelajaran Akidah Akhlak di Mts Al-As'Ad Brambang masih tergolong tinggi terhadap pengaruh perilaku siswa yakni sebesar 54%. Dari uji hipotesis dan perhitungan Pearson Correlation dapat disimpulkan bahwa implementasi teori belajar humanistik dikatakan cukup efektif serta cukup dapat mempengaruhi perilaku siswa secara signifikan.

Kata Kunci: Teori Belajar Behavioristik, Akhlak Siswa.

PENDAHULUAN

Pada dasarnya manusia adalah makhluk yang paling sempurna dibandingkan makhluk lain ciptaan Tuhan yang Maha Esa. Karena manusia dikatakan sempurna dilengkapi dengan akal dan pikiran serta disempurnakan dengan bentuk tubuh dan hawa nafsu. Manusia juga memiliki naluri dan fitrah sehingga manusia memiliki kemampuan untuk mengembangkan potensi-potensi yang ada dalam dirinya terutama mengembangkan potensi dalam dunia pendidikan.

Belajar merupakan peristiwa yang terjadi dalam diri manusia. Proses tersebut berpusat pada otak manusia. Saraf dan sel-sel otak yang bekerja mengumpulkan semua yang dilihat oleh panca indra mulai dari mata, telinga dan lain-lain, lalu disusun oleh otak sebagai hasil belajar.¹ Setiap manusia yang hidup pasti akan melakukan kegiatan belajar dimanapun berada. Begitupun dengan seorang peserta didik. Untuk mencapai kesuksesan dalam meraih cita-citanya seorang peserta didik diharuskan rajin dalam belajarnya.

Akan tetapi, pada saat ini di lembaga pendidikan belum dapat menciptakan pribadi-pribadi muslim yang unggul dan berkepribadian baik. Karena masih banyak muncul kasus penurunan akhlak siswa terhadap gurunya. Oleh karena itu, untuk mengurangi kasus tersebut dapat di cegah dengan pembelajaran yang menekankan pada aspek kepribadian siswa.

MTs AL-AS'AD adalah salah satu lembaga pendidikan yang menjadi salah satu tempat peneliti untuk menggali lebih mendalam penerapan teori humanistik dalam kegiatan pembelajaran terutama pada mata pelajaran Akidah Akhlak. Di MTs AL-AS'AD masih banyak di jumpai kasus akhlak yang kurang baik. Salah satunya yaitu kurangnya sopan santun siswa terhadap guru di MTs AL-AS'AD. Oleh karena itu, peneliti bermaksud menerapkan teori humanistik pada pembelajaran terutama pada mata pelajaran Akhidah Akhlak.

Tujuan dari penelitian ini agar peserta didik dapat membiasakan bersikap sopan santun kepada gurunya dan akan terbiasa bersikap lebih baik lagi dari sebelumnya.

METODE

¹ Drs. Alex Sobur, *Psikologi Umum* (Bandung: Pustaka Setia: 2016), 189

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan tertentu dan kegunaan tertentu. Data yang diperoleh melalui penelitian adalah data empiris (teramati) yang mempunyai kriteria tertentu yang valid.²

Penelitian ini tergolong penelitian lapangan atau *field research* yaitu penulis melakukan penelitian langsung ke lokasi untuk mendapatkan dan mengumpulkan data. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.³

Sedangkan penelitian kuantitatif bertujuan untuk menguji implementasi teori belajar humanistik pada mata pelajaran akidah akhlak dan pengaruhnya pada perilaku siswa kelas VIII Mts Al-As'Ad Brambang.

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.⁴ Dalam penelitian ini ada 2 variabel yang diamati yaitu variabel bebas dan variabel terikat.

Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah implementasi teori belajar humanistik.

Variabel terikat adalah merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah pengaruhnya pada perilaku siswa kelas VIII Mts Al-As'Ad Brambang.

Analisis Data

Penelitian ini terdiri dari dua variabel, yaitu variabel independen adalah implementasi

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Cv Alfabeta, 2017), 2

³ Ibid, 8

⁴ Ibid, 38

teori belajar humanistik dan variabel dependen adalah pengaruhnya pada perilaku siswa. Untuk mendeskripsikan pengaruh variabel independen dan variabel dependen dalam penelitian ini, maka dibagian ini disajikan deskripsi data dari masing-masing variabel berdasarkan data yang diperoleh di lapangan.

1. Pengujian Validitas

Untuk mengukur tingkat validitas dapat dilakukan dengan membandingkan nilai corrected item –total correlation dengan table “r” product moment dengan “df= n-2”. Dengan ketentuan sebagai berikut:

- Nilai r hitung dengan r table untuk *degree of freedom* (df) = n-2 (n adalah jumlah sampel). df=32-2= 30, Maka di temukan r tabel sebesar 0,2960
- Mencari r tabel dengan taraf signifikan 5% ($\alpha = 0,05$)
- Jika r hitung > r tabel dan bernilai positif, maka variabel tersebut valid
- Jika r hitung < r tabel, maka variabel tersebut tidak valid

Berdasarkan uji validitas diatas, dapat disimpulkan dari 15 pertanyaan yang telah diuji sebanyak 11 soal dinyatakan valid dan 4 soal dinyatakan tidak valid.

2. Uji Reliabilitas

Sedangkan Pada penelitian ini tingkat reliabilitas dilakukan dengan cara melihat hasil statistik *Cronbach Alpha* (α). Jika hal ini peneliti menetapkan kriteria bahwa soal dikatakan valid jika minimal memiliki derajat reliabilitas cukup, maka soal tersebut dikatakan *reliable* dan dapat digunakan, Selain itu ada ketentuan dikatakan *reliable* apabila nilai *Cronbach's Alpha* > 0,6.⁵

a. Implementasi teori belajar humanistik

Dari tabel tersebut dapat kita ketahui *Reliability Statistic* diatas dapat disimpulkan bahwa nilai *Cronbach alpha* variabel implementasi teori belajar humanistik menunjukkan nilai lebih dari 0,7. Sehingga variabel tersebut dinyatakan reliabel sebagai alat ukur variabel.

b. Perilaku Siswa

Dari tabel tersebut dapat kita ketahui *Reliability Statistic* diatas dapat disimpulkan bahwa nilai *Cronbach alpha* variabel perilaku siswa menunjukkan nilai lebih dari 0,7. Sehingga

variabel tersebut dinyatakan reliabel sebagai alat ukur variabel.

3. Uji Hipotesis

a. Implementasi teori belajar humanistik pada mata pelajaran Akidah Akhlak Mts Al-As'Ad Brambang

Untuk mengetahui seberapa besar nilai rata – rata implementasi teori belajar humanistik pada mata pelajaran Akidah Akhlak di Mts Al-As'Ad Brambang, maka data tersebut dihitung dengan menggunakan rumus mean sebagai berikut:

$$M = \frac{\sum x}{N} = \frac{2232}{32} = 69,75$$

Berdasarkan analisis data yang didapatkan nilai rata- rata angket implementasi teori belajar humanistik pada mata pelajaran Akidah Akhlak adalah 69,75.

Dari rata-rata implementasi teori belajar humanistik pada mata pelajaran Akidah Akhlak, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa implementasi teori belajar humanistik yang dilakukan oleh guru mata pelajaran Akidah akhlak terlaksana dengan baik dan lancar.

b. Perilaku Siswa pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di kelas VIII Mts Al-As'Ad Brambang

Untuk mengetahui seberapa besar nilai rata – rata perilaku siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak di kelas VIII Mts Al-As'Ad Brambang, maka data tersebut dihitung dengan menggunakan rumus *mean* sebagai berikut:

$$M = \frac{\sum x}{N} = \frac{815}{32} = 25,4$$

Berdasarkan analisis data yang didapatkan nilai rata- rata angket perilaku siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak adalah 25,4

Dari rata- rata nilai rata – rata perilaku siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak di kelas VIII Mts Al-As'Ad Brambang, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa nilai rata – rata perilaku siswa dalam kategori lemah.

c. Analisis data tentang implementasi teori belajar humanistik pada mata pelajaran Akidah Akhlak dan pengaruhnya pada perilaku siswa di kelas VIII Mts Al-As'Ad Brambang

Untuk mengetahui ada tentang implementasi teori belajar humanistik pada mata pelajaran Akidah Akhlak dan pengaruhnya pada

⁵ Abd. Rozak dan Wiwin Sri Hidayanti, *Pengolahan data dengan SPSS* (Jombang, 2014), 138

perilaku siswa di kelas VIII Mts Al-As'Ad Brambang maka peneliti menggunakan rumus product moment dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Jika berdasarkan nilai Sig. (*2.tailed*), yaitu nilai Sig. (*2.tailed*) < 0,05 maka terdapat korelasi antara variabel independen dengan variabel dependen. Sebaliknya jika nilai (*2.tailed*) > 0,05 maka tidak ada korelasi variabel independen dengan variabel dependen.
- 2) Jika berdasarkan nilai r_{hitung} (pearson correlation), yaitu nilai $r_{hitung} >$ nilai r_{tabel} maka ada korelasi antara variabel independen dengan variabel dependen. Sebaliknya jika berdasarkan nilai r_{hitung} (pearson correlation), yaitu nilai $r_{hitung} <$ nilai r_{tabel} maka tidak ada korelasi antara variabel independen dengan variabel dependen.
- 3) Jika berdasarkan nilai bintang (*) pada aplikasi SPSS, yaitu jika terdapat bintang (*) atau (**) pada nilai *pearson correlation* maka variabel independen dengan variabel dependen terjadi korelasi. Sebaliknya jika tidak ada tanda bintang (*) atau (**) pada nilai *pearson correlation* maka variabel independen dengan variabel dependen tidak terjadi korelasi.

Adapun langkah selanjutnya dalam mencari korelasi antara variabel independen (implementasi teori belajar humanistik) dengan variabel dependen (pengaruh perilaku siswa) adalah dengan perhitungan *Product Momen* atau *Pearson Corelation* dalam aplikasi SPSS 16.

Dari hasil perhitungan koefisien korelasi yang dilakukan melalui aplikasi SPSS 16 diatas adalah:

- 1) Jika berdasarkan nilai Sig. (*2.tailed*), yaitu nilai Sig. (*2.tailed*) < 0,05 maka terdapat korelasi antara implementasi teori belajar humanistik dengan perilaku siswa adalah sebesar $0,000 < 0,05$ yang berarti terdapat korelasi yang signifikan antara variabel independen adalah implementasi teori belajar humanistik dengan variabel dependen adalah pengaruh perilaku siswa.
- 2) Jika berdasarkan nilai r_{hitung} (pearson correlation), yaitu nilai $r_{hitung} = 0,735$ nilai $r_{tabel} = 0,3494$. Jadi nilai $r_{hitung} >$ nilai r_{tabel} yaitu $0,735 > 0,3494$ maka terjadi korelasi antara variabel independen adalah implementasi teori belajar humanistik dengan variabel dependen adalah perilaku siswa.
- 3) Jika berdasarkan nilai bintang (*) pada aplikasi SPSS, yaitu terdapat bintang (*) atau (**) pada nilai *pearson correlation* maka antara variabel independen adalah

implementasi teori belajar humanistik dengan variabel dependen adalah pengaruh perilaku siswa terjadi korelasi.

Dari hasil tersebut jika dilihat dari tingkat keeratan hubungan terletak pada interval 0,200 – 0,400 yakni tingkat hubungannya rendah atau lemah.

4. Uji Koefisien Determinasi (KD)

Koefisien determinasi adalah nilai yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar variabel bebas dalam memberi kontribusi terhadap variabel terikat, ditentukan dengan rumus:

$$KD = R^2 \times 100\%$$

Keterangan

KD : Koefisien Determinasi

R^2 : Koefisien korelasi antara variabel X (implementasi teori belajar humanistik) dan variabel Y (perilaku siswa)

Diketahui:

$$\begin{aligned} KD &= R^2 \times 100\% \\ &= 0,735^2 \times 100\% \\ &= 0,5402 \times 100\% \\ &= 54\% \end{aligned}$$

Implementasi teori belajar humanistik masih tergolong tinggi dapat disimpulkan bahwa implementasi teori belajar humanistik memberikan distribusi yang cukup terhadap pengaruh perilaku siswa yakni sebesar 54%, sedangkan 46% dipengaruhi oleh faktor lain seperti:

1. Faktor-faktor berasal dari dirinya sendiri
2. Faktor-faktor yang berasal dari lingkungan dan lain-lainnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Implementasi Teori Belajar Humanistik Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak kelas VIII Mts Al-As'Ad

Mts Al-As'Ad merupakan suatu madrasah yang bernaungan dibawah kementerian agama yang menggunakan kurikulum 2013, dengan keadaan sarana dan prasarana di MTs Al-As'Ad Brambang yang memadai, maka seorang pendidik akan lebih mudah dalam kegiatan pembelajaran. Dalam kurikulum 2013 seorang pendidik dituntut untuk menguasai kurikulum 2013 yang didalamnya berisi tentang peserta didik sebagai pusat pembelajaran (student center). Salah satunya terdapat pada teori belajar humanistik yang dalam praktikan memberikan kebebasan penuh kepada peserta didik dalam pembelajaran.

Peneliti melakukan observasi untuk mengetahui pendidik dalam penerapan teori belajar humanistik dalam hal ini peneliti menggunakan lembar observasi dikotomi tertutup dengan persentase hasil observasi sebagai berikut :

Hasil Presentase Lembar Observasi dikelas VIII :
 $\frac{11}{15} \times 100\% = 73,4$

Dari hasil presentasi tersebut maka dapat diketahui bahwa perapan teori belajar humanistik yang dilakukan oleh pendidik di Mts Al-As'Ad terbukti terlaksana dengan baik sehingga peserta didik lebih mudah menerima dan memahami materi pembelajaran. Dengan menggunakan teori belajar humanistik berupa pendekatan individu ke peserta didik. Akan tetapi tidak semua pendidik di Mts Al-As'Ad menggunakan teori belajar humanistik dalam pembelajaran jadi pelaksanaannya kurang maksimal. Dan juga tidak semua peserta didik berinisiatif untuk membuka diri terhadap pendidik yang menerapkan teori belajar seperti ini.

2. Pengaruh Perilaku Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di Kelas VIII Mts Al-As'Ad Brambang.

Berdasarkan hasil pengamatan di Mts Al-As'Ad Brambang, perilaku siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak terlihat bahwa implementasi teori belajar humanistik dalam pembelajaran sangat berpengaruh terhadap pembentukan akhlak siswa. Dimana dalam implementasi teori belajar humanistik menekankan pada pembentukan perilaku siswa

Dengan pembelajaran menggunakan implementasi teori belajar humanistik dapat berpengaruh besar dalam penguasaan materi. Sehingga siswa akan lebih mudah memahami materi pembelajaran yang diajarkan oleh guru mata pelajaran akidah akhlak, dilihat dari hasil angket yang telah disebarkan kepada siswa memperoleh hasil paling tinggi sebanyak 0,727 dan paling rendah 0,467. Maka angket tersebut menyatakan bahwa teori belajar humanistik berpengaruh terhadap perubahan perilaku siswa dan angkat lebih giat lagi dalam belajar Akidah Akhlak.

3. Implementasi Teori Belajar Humanistik Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Dan Pengaruhnya Pada Perilaku Siswa Kelas VIII Di Mts Al-As-Ad Brambang

Implementasi adalah sesuatu yang sama artinya dengan penerapan maupun penggunaan yang dalam praktiknya menimbulkan suatu hasil. Dalam penelitian ini teori belajar humanistik merupakan sebuah alat bantu pembelajaran yang dilakukan di Mts Al-As'Ad Brambang.

Proses pembelajaran ini sangat membantu siswa untuk lebih memahami suatu materi pelajaran yang diajarkan guru sehingga membuat siswa ingin lebih giat belajar Akidah Akhlak karena siswa merasakan pembelajaran tersebut sangat mengerti akan kebutuhan siswa dalam belajar. Pembelajaran seperti dapat dikatakan efektif dan efisien karena peneliti melakukan pengamatan langsung dan memberikan angket kepada siswa dengan hasil skor yang sangat tinggi.

DAFTAR RUJUKAN

- Arikunto, Suharsimi. 2010 *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Budiningsih, C. Asri. 2012. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sobur, Alex. 2016. *Psikologi Umum*. Bandung: Pustaka Setia.
- Sugiyono, 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta
- Djiwandono, Sri. 2009 *Psikologi Pendidikan* Jakarta: Grasindo.
- Esa & Baharuddin. 2012 *Teori Belajar dan Pembelajaran*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Margono. 2010 *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Musfaidah, H dan Tukiran, Tabiredja. *Penelitian Kuantitatif*
- Thobroni, M. 2016 *Belajar & Pembelajaran: Teori dan Praktik*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Nur Ariska, Hidayatur Rohmah

*Implementasi Teori Belajar Humanistik Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Dan Pengaruhnya
Pada Perilaku Siswa Di Kelas VIII MTs Al-As'ad Brambang Diwek Jombang*
